

Bab I – Mau Tahu

Istilah bekennya tak kenal maka tak sayang, sebelum berbuat ada baiknya kita tahu dulu apa sih *Free sex* atau *sex bebas* itu dengan *antek-anteknya*. Mungkin sekarang ini pengaruh kuat gaya hidup *sex bebas* dipengaruhi oleh dunia barat tetapi kita sebagai orang timur, *sex bebas* sudah dikenal sejak lama oleh nenek moyang kita meski tidak se booming sekarang ini.

Menurut Mr. X,

Free Sex atau Sex Bebas adalah melakukan hubungan intim atas dasar suka sama suka atau atas dasar yang lain dimana ada kata sepakat antara kedua belah pihak ataupun tidak dalam melakukannya, tetapi tanpa adanya ikatan hukum maupun agama. Karena tidak ada ikatan itulah dinamakan *sex bebas atau istilah bulenya Free sex*, bebas mau diapain aja, bebas dengan siapa saja, bebas pegang apa aja dan bebas gaya apa aja, he..he... asal jangan terjun bebas gara-gara si cowo ga mau tanggung jawab ya akibat hasil perbuatan berdua.

Orang-orang yang melakukan *free sex* ini disebut ***Freesexkers*** (Wah ini sih buatan Mr. X sendiri biar enak didenger ya). *Free sex* sebenarnya menguntungkan bagi ke dua belah pihak, sama-sama enak, sama-sama bebas yang penting cinta, kepuasan atau juga yang penting ada duitnya. Orang-orang yang melakukan *sex bebas* kebanyakan dan hampir semua adalah orang-orang yang tidak mau terikat oleh hukum dan mereka adalah petualang-petualang cinta, ingin tahu sebelum waktunya dan selalu penasaran. Mereka hinggap di “sarang” yang satu dan kalo sudah bosan pindah lagi ke “sarang” yang lain, susah untuk diajak menetap. Tetapi ada juga yang setia hanya “main” hanya dengan pasangannya saja, tetapi jumlahnya hanya sedikit dibanding dengan golongan yang bebas dan liar. Dan hampir semua *freesexkers* awal terjun dalam dunia *sex bebas* karena ingin coba-coba atau penasaran (seperti kata lagu :”.....*sungguh mati aku penasaran*”)

Awal melakukan *sex bebas* pasti dalam hati kecil setiap orang muncul perasaan bersalah yang besar, yang kalo lama kelamaan tidak diperdulikan maka perasaan bersalah tersebut akan hilang. Seperti seorang perampok yang pertama kali melakukan perampokan, pasti hatinya akan dihantui dengan perasaan bersalah, tetapi jika lama kelamaan si perampok itu tidak memperdulikan suara hati itu dan malahan semakin sering merampok, maka lambat laun si perampok itu menjadi sudah biasa dan suara hati itu akan hilang. Suara hati itu sebenarnya datang dari Big Bos sebagai

suatu peringatan, tetapi kalau kita sudah bebal dan sering tidak memperdulikan suara hati tersebut maka itu akan hilang dengan sendirinya.

Dibalik kesenangan dan kenikmatan yang tiada taranya dari free sex sebenarnya ada hal-hal yang terselubung yang tidak banyak orang tahu dan sadari dan hal-hal tersebut bermacam-macam dan jumlahnya tidak sedikit dan kebanyakan menuju ke arah yang negatif. Mau tahu, lihat aja daftarnya =

1. Sex bebas membawa ketakutan

Ya ini sih sudah pasti, takut apa si boy mau tanggung jawab apa gak ya (ini kebanyakan dialami oleh wanita tetapi ada juga yang dialami oleh pria); takut apa pas kemarin *main* dan lupa *ngangkat* apa *jadi* ga ya (nah yang ini dua-duanya sama-sama takut); takut kalau terjadi perpisahan antara pasangan freesexkers, takut kalau benar-benar pisah apa masih ada yang mau sama gue ga ya dan yang terakhir mungkin sedikit saja yang pernah ngalamin ketakutan ini yaitu **takut dosa**, karena nanti ama BIG BOS (TUHAN) dijadiin daging sate di neraka.

2. Sex bebas membawa depresi dan terganggunya emosi.

Karena ketakutan tadi maka jiwa seseorang akan menjadi tertekan dan kalau lama kelamaan tidak di obatin maka jadi depresi. Nah kalau sudah jadi depresi sudah masuk level warning tuh, makanya para pelaku sex bebas banyak yang melakukan *pelarian* untuk menenangkan jiwanya, ada yang lari ke rokok, narkoba, pergi ke diskotek, minum-minuman keras dan lain-lain. Ini disebabkan karena emosinya terganggu dan mereka tidak bisa mengontrolnya, ini sudah hukumnya dan hampir semua freesexkers mengalami pergolakan jiwa yang naik turun kayak lift. Bagi yang sudah tidak tertolong lagi level depresinya (Biasanya sudah masuk Level 10 seperti kripik pedes), mereka akan digelandang masuk ke Rumah Sakit Jiwa, dan dari kebanyakan kasus depresi mereka bukanya sembuh tapi malah bertambah parah.

3. Sex bebas membuat harga diri jatuh

Gimana ga jatuh, coba aja bayangkan saat bikin surat lamaran pekerjaan dan di bagian riwayat hidup loe tulis disitu : Status = “singel tapi dah ga perjaka atau perawan”, ya otomatis penginterviewnya memandang loe sebelah mata kayak bajak laut, he...he...

Biasanya orang yang sering melakukan sex bebas sering merasa rendah diri, kurang percaya diri dan tidak sedikit yang ingin bunuh diri. Ibarat mobil atau motor tuh sdh tidak in rayen atau gress lagi, ya jelas aja harga loe sudah tidak bagus seperti dulu lagi alias sudah diobral. Sebagai contoh

(ini kisah nyata ya) : ada seorang cewe yang pernah melakukan sex bebas dengan pacarnya sampai kedatangan hamil, mereka berdua masih sama-sama muda dan akhirnya memutuskan untuk mengaborsi si janin tersebut. Setelah sang cewe diaborsi si cowo dengan santainya memutuskan si cewe tersebut (klise ini mah) dengan berbagai alasan. Nah dengan kondisi seperti itu si cewe harga dirinya sudah jatuh drastis, siapa yang mau sama dia, mungkin orang lain akan berpikir 3 kali kalau tahu riwayat hidupnya tersebut. Tetapi bersyukur akhirnya dia menemukan orang yang mau menikahnya, tanpa bisa memilih (bersyukur kalau masih bisa memilih yah). Namanya juga sudah diobral, mau pasangannya tua, jelek atau orang kere yang penting ada yang mau nikahi dia, bersyukur sudah ada yang mau, kalo enggak ya diobral sampe tua.

4. Sex bebas membuat manusia memberontak

Di dunia ini terdapat banyak sekali hukum, dari hukum yang terlihat dan tertulis (hukum negara dan hukum agama) sampai hukum yang tidak tertulis atau tidak kelihatan (hukum gravitasi dan hukum tabur tuai) Nah sudah aturan dari sononya bahwa untuk menikmati sex yang normal, seseorang harus diikat oleh hukum agama dan negara, jadi jika menolak ini berarti mereka menolak jadi warga negara yang taat hukum dan menolak aturan BIG BOS yang diajarkan lewat agama. Nah selain melanggar hukum negara dan agama ternyata freesexkers juga melanggar hukum lain yaitu hukum ketaatan. Jadi orang yang melakukan sex diluar nikah dan tidak taat hukum agama dan negara otomatis akan mendapat jiwa pemberontaknya karena melanggar hukum ketaatan, yang mana akhirnya para freesexkers mulai suka berontak sama orangtua, tidak suka terima nasehat yang baik dan benar, muak terhadap agama, maunya melawan dengan siapa saja, tidak suka diatur meski itu dengan atasan sendiri, tidak pernah berdo'a atau sembahyang lagi, sering mengkritik dengan pedas dan pesimis, egois dan ujung-ujungnya jadi tahu berontak, cape deh.

5. Sex bebas bisa membawa seseorang kepada tindakan kejahatan

Dengan melakukan sex bebas seseorang otomatis jadi kecanduan sex, fatalnya saat kebutuhan tersebut tidak bisa terpenuhi, banyak pecandu sex ini melakukan pelarian yang tidak sedikit ke arah sisi yang negatif. Pelarian tersebut bisa berupa ngintip orang mandi, melecehkan secara seksual anak-anak kecil, melakukan hubungan sex dengan binatang sampai pada tindakan pemerkosaan. Dan tentu saja tindakan-tindakan tersebut bisa membuat kalian berurusan dengan hukum, nah sialnya lagi bukan hanya hukum negara saja kalian berurusan, tapi saat si ayam yang diperkosa bisa protes juga, kalian bisa dibawa juga dalam ke pengadilan rimba dimana si Singa

akan menghukum dengan penyakit yang bikin kalian pusing sepuluh keliling yaitu penyakit “raja singa”.

6. Sex bebas bisa membawa penyakit

Dah bukan hal aneh lagi kalo para pecinta sex bebas sering kedapatan terkena penyakit, mulai dari yang kelas ringan sampai yang kelas berat. Apalagi kalo si boy jorok dan tidak setia, *main* ama pacar tapi juga doyan *main* ama pelacur, gilanya main juga ama ayam yang tadi itu. Nah kalo sudah kena penyakit baru tahu rasa deh, ada yang gatel2, ada yang bernaah sampai ada yang harus siapin liang kubur karena kena penyakit AIDS. Selain penyakit yang menyerang fisik, ada juga penyakit yang menyerang kejiwaan, antara lain ketakutan dan depresi, sehingga banyak para freesexkers yang kesulitan tidur, trauma, perasaan terbalik dan lain-lain yang akan secara detail dibahas di bab selanjutnya.

7. Sex bebas mengkarbit jiwa seseorang

Ini banyak dialami oleh para ABG yang sudah pernah melakukan sex diluar nikah. Jelas banget deh, lah orang belum dewasa secara kejiwaan tetapi sudah *main* mainan dewasa, jadi lucu. Jiwa para ABG ini akan dipaksa sebelum waktunya untuk menjadi dewasa dan karena itu banyak para pecinta sex bebas sering merasa kekosongan dalam jiwanya. Mustinya masih duduk di bangku SMP atau SMA tapi sudah menikah karena MBA (Married by accident) atau MBH (Married by Hansip), wah bisa dibayangkan masih muda begitu harus sudah mengurus rumah tangga dengan segala persoalannya. Jiwa yang masih hijau tersebut dikarbit supaya cepat matang dan menjadi dewasa seketika itu juga. Wah sudah gini mah enakya sudah tidak terpikirkan lagi yang ada puyeng doang. Tapi dunia sudah bisa dibilang edan (sudah mau kiamat), karena bukan hanya mereka yang duduk di bangku SMP atau SMA yang sudah pernah melakukan sex bebas dan menikah, tetapi anak SD juga sudah ada yang seperti itu.

8. Sex bebas membuat kecanduan

Nah biasanya para freesexkers sering mengalami ini, badan menagih untuk selalu main sex, persis seperti nagih obat-obat terlarang dan kalau ga dipenuhi bisa uring-uringan dan otak jadi puyeng tujuh keliling. Badan seorang freesexkers adalah badan yang selalu kecanduan untuk selalu bermain sex. Ya memang sex akan membuat tubuh seseorang kecanduan.

9. Sex bebas membuat pribadi seseorang jadi berbeda

Kadang ada orang kaget bahwa pribadi dia sepertinya agak berbeda dari dirinya yang dulu, ini dikarenakan ketika seseorang melakukan sex bebas, jiwanya menjadi satu dengan pasangannya dan jiwa pasangannya akan menempel juga pada dirinya. Jadi jangan aneh kalo kalian yang tadinya jarang emosi dan marah-marah tapi tiba-tiba sekarang jadi gampang tertoele emosinya, mungkin lawan main kalian yang punya emosi yang tidak stabil yang menempel pada kalian. Nah loh, kalo main sama ayam gimana ya ?? (ya paling tiap pagi kalian bisa kongkorongok jadi jam beker bangunin orang lain he..he...)

10. Sex Bebas membuat seseorang menjadi malas

Buat apa lagi kerja lah wong semuanya bisa terpenuhi sama si tante, mau ini dibeliin, mau itu di beliin juga, enaknyanya dapat bonus Make Love lagi. Wah jadi ngapain cape-cape kerja. Kalo anak-anak muda semuanya kaya gini bisa kalian bayangkan apa jadinya generasi penerus bangsa kita. Tetapi kebanyakan memang sifat malas ini dimiliki oleh para freesexkers, mau nya serba instan dan cepat, tidak mau susah dan biasanya mereka tidak tahan menghadapi kesusahan hidup. Nah karena maunya cepat saja tidak mau menghadapi proses kehidupan para freesexkers ini mencari kerjaan yang mudah, enak, tidak perlu pengetahuan dan ijasah dan duitnya gede, ya apalagi selain jadi gigolo dan pelacur, makanya para freesexkers ini jadi tertular setan malas. Malas usaha, malas kerja, malas belajar dan malas berjuang untuk hal-hal yang benar.